

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi sekarang ini, negara-negara di berbagai belahan dunia saling berlomba-lomba untuk memajukan seluruh sektor yang ada dengan tujuan untuk memajukan nama negara mereka masing-masing tidak terkecuali dengan sektor industri. Sektor *Miscellaneous Industry*, *Consumer Good Industry* dan *Property and Real Estate Industry* merupakan sektor penting sebagai penggerak perekonomian Indonesia. *Miscellaneous Industry* dan *Consumer Good Industry* adalah kelompok perusahaan manufaktur yang melakukan proses produksi mulai dari pembelian bahan baku, pengolahan bahan baku hingga berbentuk barang jadi untuk memenuhi kebutuhan konsumen. Produk-produk yang dihasilkan bersifat konsumtif dan banyak disukai konsumen sehingga para produsen dalam industri ini memiliki tingkat penjualan yang tinggi dan berdampak pada pertumbuhan yang meningkat.

Kemudian *Property and Real Estate Industry* merupakan industri yang bergerak di bidang pembangunan gedung-gedung fasilitas umum. Sektor industri *property and real estate* memiliki karakteristik yang sulit untuk diprediksi dan berisiko tinggi. Sulit diprediksi artinya, pasang surut sektor ini memiliki *amplitude* yang besar yaitu, pada saat terjadi pertumbuhan ekonomi yang tinggi, industri *property and real estate* mengalami *booming* dan cenderung *over supplied*, namun sebaliknya pada saat pertumbuhan ekonomi mengalami penurunan, secara cepat sektor ini akan mengalami penurunan yang cukup drastis.

Maka, perusahaan harus melihat potensi perkembangan dan pertumbuhan baik atau buruk perusahaan di masa depan yang tercermin dalam kinerja keuangan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



perusahaan. Menurut Sucipto (2003) pengertian kinerja keuangan adalah penentuan ukuran-ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan dalam menghasilkan laba.

Pengukuran kinerja keuangan memiliki beberapa tujuan. Munawir (2012) menjelaskan ada 4 tujuan pengukuran kinerja keuangan yaitu tujuan pertama untuk mengetahui tingkat likuiditas, yaitu kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan pada saat ditagih.

Tujuan kedua untuk mengetahui tingkat solvabilitas, yaitu menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi yang mencakup baik kewajiban jangka pendek maupun kewajiban jangka panjang. Tujuan ketiga adalah untuk mengetahui tingkat profitabilitas, yaitu menunjukkan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba selama periode tertentu dan tujuan keempat adalah untuk mengetahui stabilitas, yaitu kemampuan perusahaan untuk melakukan usahanya dengan stabil yang diukur dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan untuk membayar cicilan secara teratur kepada pemegang saham tanpa mengalami hambatan.

Kinerja keuangan memperlihatkan kemampuan perusahaan untuk memberikan keuntungan dari aset, ekuitas, maupun hutang. Salah satu pengukuran kinerja keuangan dalam penelitian ini adalah *Return on Equity* (ROE). ROE adalah pengukuran dalam keuangan yang digunakan untuk ukuran profitabilitas perusahaan dalam mengetahui tingkat pengembalian yang harus diterima oleh pemegang saham. Semakin besar hasil ROE maka kinerja perusahaan semakin baik karena menunjukkan bahwa kinerja manajemen meningkat dalam mengelola sumber dana pembiayaan operasional secara efektif untuk menghasilkan laba. ROE menunjukkan keuntungan yang akan dinikmati oleh pemilik saham dan menunjukkan prospek perusahaan yang semakin baik karena

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



menunjukkan adanya potensi peningkatan keuntungan yang diperoleh perusahaan. Maka, investor akan memberikan sinyal positif dan meningkatkan kepercayaan investor serta akan mempermudah manajemen perusahaan untuk menarik modal dalam bentuk saham.

Perusahaan didirikan dengan tujuan untuk meningkatkan nilai perusahaan sehingga memberikan kemakmuran bagi pemilik atau para pemegang saham. Wahyudi dan Parwestri (2006) menyatakan bahwa dalam jangka panjang tujuan perusahaan adalah mengoptimalkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang terkait erat dengan harga sahamnya. Sujoko dan Soebiantoro (2007).

Nilai perusahaan, yang sering dikaitkan dengan harga saham adalah persepsi investor terhadap perusahaan. Semakin tinggi harga saham maka menunjukkan semakin tinggi nilai perusahaan. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi, dan meningkatkan kepercayaan pasar tidak hanya terhadap kinerja perusahaan saat ini namun juga pada prospek perusahaan di masa mendatang.

Biasanya harga saham umumnya mengacu pada harga penutupan (*closing price*), dan merupakan harga yang terjadi saat saham diperdagangkan di pasar. Pengukuran nilai perusahaan dalam penelitian ini adalah *Price to Book Value* (PBV). PBV adalah rasio yang menunjukkan harga saham yang diperdagangkan *overvalued* (di atas) atau *undervalued* (di bawah) nilai buku saham perusahaan tersebut.

Setiap perusahaan ataupun organisasi menginginkan tercapainya tujuan yang efektif dan efisien. Dalam situasi globalisasi saat ini, perusahaan harus mampu bersaing dengan perusahaan pesaingnya agar dapat bertahan. Maka perusahaan memerlukan kinerja keuangan dan nilai perusahaan yang mampu memberikan informasi dan laporan



akan seluruh kegiatan operasi perusahaan yang dilakukannya dalam satu periode tertentu kepada pihak-pihak yang memerlukannya.

Analisis rasio keuangan merupakan metode analisis yang paling sering digunakan karena merupakan metode yang paling cepat untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan dan nilai perusahaan dan memungkinkan manajer keuangan dan pihak yang berkepentingan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dengan cepat, karena penyajian rasio-rasio keuangan akan menunjukkan kondisi sehat tidaknya suatu perusahaan.

Dalam penelitian ini menggunakan *Firm Size*, perubahan penjualan, *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER). Untuk mengetahui pengaruhnya terhadap kinerja keuangan (ROE) dan Nilai Perusahaan (PBV). Besarnya rata-rata keenam variabel independen (*Firm Size*, perubahan penjualan, DER dan CR) dan variabel dependen (ROE dan PBV) pada *Miscellaneous Industry*, *Consumer Good Industry* dan *Property and Real Estate Industry* yang listed di BEI selama dua tahun yaitu 2013 dan 2014 adalah :

Tabel 1.1
Rerata *Firm Size*, Δ sales, DER, CR, ROE dan PBV Pada *Miscellaneous Industry* yang Listed di BEI Pada Tahun 2013 -2014

Variabel	Tahun 2013	Tahun 2014
<i>Firm Size</i> (Rp Juta)	10,319,314	11,375,455
Δ Sales (Rp Juta)	654,532	469,371
DER (X)	2.07	1.79
CR (X)	1.58	1.69
ROE (%)	6.59	8.57
PBV (X)	1.53	1.49

Sumber : ICMD yang diolah

Berdasarkan tabel 1.1 dapat diketahui bahwa telah terjadinya perubahan hasil rasio keuangan tahun 2013 sampai 2014 karena adanya perbedaan data untuk *Miscellaneous Industry*. Pada tahun 2014 *Firm Size* mengalami peningkatan begitu juga



ROE tahun 2014 mengalami peningkatan tetapi PBV tahun 2014 mengalami penurunan.

Hal itu menunjukkan adanya hubungan yang tidak konsisten antara *Firm Size* dan PBV.

Pada tahun 2014 perubahan penjualan dan PBV mengalami penurunan sementara ROE 2014 mengalami peningkatan. Hal ini menunjukkan adanya hubungan yang tidak konsisten antara perubahan penjualan dengan ROE.

DER dan PBV untuk tahun 2014 mengalami penurunan sementara ROE tahun 2014 mengalami peningkatan. Hal itu menunjukkan adanya hubungan yang tidak konsisten antara DER dan ROE.

CR dan ROE untuk tahun 2014 mengalami peningkatan sementara PBV tahun 2014 mengalami penurunan. Hal tersebut menunjukkan adanya hubungan yang tidak konsisten antara CR dan PBV.

Tabel 1.2
Rerata *Firm Size*, $\Delta sales$, DER, CR, ROE dan PBV Pada Consumer Good Industry yang Listed di BEI Pada Tahun 2013 -2014

Variabel	Tahun 2013	Tahun 2014
<i>Firm Size</i> (Rp Juta)	7,159,304	8,031,462
$\Delta Sales$ (Rp Juta)	997,501	1,285,033
DER (X)	0.92	0.95
CR (X)	2.26	2.23
ROE (%)	19.01	18.86
PBV (X)	4.76	4.15

Sumber : ICMD yang diolah

Berdasarkan tabel 1.2 dapat diketahui bahwa telah terjadinya perubahan hasil rasio keuangan untuk *Consumer Good Industry* karena adanya perbedaan data hasil pada tahun 2013-2014. Pada tahun 2014 *Firm Size* mengalami peningkatan sementara ROE dan PBV tahun 2014 mengalami penurunan. Hal itu menunjukkan adanya hubungan yang tidak konsisten antara *Firm Size*, ROE dan PBV.



Pada tahun 2014 perubahan penjualan mengalami peningkatan sementara ROE dan PBV tahun 2014 mengalami penurunan. Hal ini menunjukkan adanya hubungan yang tidak konsisten antara perubahan penjualan, ROE dan PBV.

DER tahun 2014 mengalami peningkatan sementara ROE dan PBV tahun 2014 mengalami penurunan. Hal itu menunjukkan adanya hubungan yang tidak konsisten antara DER, ROE dan PBV. CR tahun 2014 mengalami penurunan sementara ROE dan PBV tahun 2014 juga mengalami penurunan. Hal tersebut menunjukkan kemungkinan adanya hubungan yang konsisten antara CR, ROE dan PBV.

Tabel 1.3
Rerata Firm Size, $\Delta sales$, DER, CR, ROE dan PBV Pada Property and Real Estate Industry yang Listed di BEI Pada Tahun 2013 -2014

Variabel	Tahun 2013	Tahun 2014
Firm Size (Rp Juta)	5,018,028	5,843,360
$\Delta Sales$ (Rp Juta)	397,678	712,242
DER (X)	1.08	1.18
CR (X)	2.15	2.47
ROE (%)	10.79	6.78
PBV (X)	1.77	1.99

Sumber : ICMD diolah

Berdasarkan tabel 1.3 dapat diketahui bahwa telah terjadinya perubahan hasil rasio keuangan karena terdapat perbedaan data untuk Property and Real Estate Industry pada tahun 2013-2014. Pada tahun 2014 Firm Size dan PBV tahun 2014 mengalami peningkatan tetapi ROE tahun 2014 mengalami penurunan. Hal itu menunjukkan adanya hubungan yang tidak konsisten antara Firm Size dan ROE.

Pada tahun 2014 perubahan penjualan dan PBV mengalami peningkatan sementara ROE tahun 2014 mengalami penurunan. Hal ini mengindikasikan adanya hubungan yang tidak konsisten antara perubahan penjualan dengan ROE.

DER dan PBV tahun 2014 mengalami peningkatan sementara ROE tahun 2014 mengalami penurunan. Hal itu menunjukkan adanya hubungan yang tidak konsisten antara DER dan ROE.



CR dan PBV tahun 2014 mengalami peningkatan sementara ROE tahun 2014 mengalami penurunan. Hal tersebut menunjukkan adanya hubungan yang tidak konsisten antara CR dan ROE.

Hasil penelitian terdahulu tentang Rasio-Rasio Keuangan terhadap kinerja keuangan dan nilai perusahaan masih banyak juga terjadi ketidakkonsistenan. Fahrizal Estu Handoko (2013) yang mengukur ukuran perusahaan dan kinerja keuangan menemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Peneliti selanjutnya Nurul Ismi, Wayan Cipta, dan Ni Nyoman Yulianthini (2016) yang menunjukkan bukti juga bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan. Namun hasil yang berbeda ditunjukkan oleh Khaira Amalia Fachrudin (2011) yaitu Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Ditta Tessa Sanpriani Limbong (2016) mengungkapkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan perubahan penjualan terhadap profitabilitas. Namun Dina Ika Kaptiana dan Nadia A Sandmitra (2013) menunjukan hasil yang berbeda yaitu Perubahan penjualan secara partial tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

Perbedaan pandangan lain dari peneliti terdahulu untuk *Current Ratio* dan kinerja keuangan. Aminatuzahhara (2010) menunjukkan hasil bahwa *Current Ratio* secara partial berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja keuangan. Namun berbeda dengan pendapat pandangan Uliva Dewi Ardiatmi (2014) yaitu *Current Ratio* secara partial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROE.

Selanjutnya perbedaan pandangan untuk *Debt to Equity Ratio* dan kinerja keuangan. Aminatuzahhara (2010) menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* secara partial berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Penelitian ini serupa dengan



Uliva Dewi Ardiatmi (2014) yaitu secara partial *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif terhadap ROE. Tetapi terdapat perbedaan pandangan lain Edith Theresa Stein (2012) yaitu DER secara parsial berpengaruh signifikan *negative* terhadap ROE

Kemudian terdapat perbedaan pandangan penelitian lain ukuran perusahaan, perubahan penjualan, DER dan CR terhadap nilai perusahaan. Menurut Surya Andhika Putra (2013) menghasilkan penelitian bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian tersebut didukung oleh Djoko Satrio Wardjo (2014) yang menunjukkan hasil penelitian yang sama yaitu ukuran perusahaan berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan. Hasil yang berbeda ditunjukkan oleh Yandri Arviansyah (2013) yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh *negative* terhadap nilai perusahaan.

Adhi Widyakto (2015) menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian serupa oleh Novia Maharani Yuliana Dewi Putri Sari (2013) yaitu Pertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhadap PBV. Namun, I Dewa Ketut Alit Dramawan (2015) menunjukkan perbedaan pandangan yaitu perubahan penjualan berpengaruh *negative* terhadap nilai perusahaan.

Peneliti selanjutnya oleh AA Ngurah Dharma Adi Putra dan Putu Vivi Lestari (2016) yang menunjukkan hasil *Current Ratio* secara parsial berpengaruh signifikan positif terhadap PBV. Tetapi menurut Roza Novalia, Kardinal, Trisnadi Wijaya (2014) berbeda yaitu *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian serupa juga ditemukan oleh Siska Adelina (2014) yang mengemukakan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Rizka Annisa (2016) mengemukakan bahwa DER berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian serupa dilakukan oleh Eka Sapram Budi dan Eka



Nuraini Rachmawati (2014) yaitu DER berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap PBV. Mawar Sharon R. Pantow¹, Sri Murni, Irvan Trang (2015) juga menemukan bahwa DER berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan

Penelitian selanjutnya oleh Durrotun Nasehah, Endang Tri Widyarti (2010) menunjukkan *Debt to Equity ratio* berpengaruh *negative* signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian serupa dilakukan oleh Roza Novalia, Kardinal, Trisnadi Wijaya (2014) yaitu *Debt to Equity ratio* secara partial berpengaruh *negative* signifikan terhadap nilai perusahaan

Adanya perbedaan-perbedaan pandangan yang menunjukkan perdebatan tersebut membuat peneliti perlu untuk mencoba kembali meneliti ukuran perusahaan, perubahan penjualan, DER dan CR terhadap kinerja keuangan dan nilai perusahaan. Dimana menggunakan peneliti menggunakan tiga sektor dan periode yang berbeda agar lebih dapat digeneralisasi. Sesuai dengan alasan-alasan tersebut, maka penelitian ini diberi judul pengaruh faktor-faktor rasio keuangan terhadap kinerja keuangan dan nilai perusahaan (studi kasus pada sektor *Miscellaneous Industry*, *Consumer Good Industry* dan *Property and Real Estate Industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013-2014.

Tabel 1.4

Gap Riset Permasalahan

NO	Nama Peneliti	Hasil Penelitian	Hubungan antar Variabel
1	Fahrizal Estu Handoko (2013), Nurul Ismi, Wayan Cipta, dan Ni Nyoman Yulianthini (2016)	Positif signifikan	Pengaruh Ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan
	Khaira Amalia Fachrudin (2011)	Tidak signifikan	



2	Ditta Tessa Sanprians Limbong (2016)	Positif signifikan	Pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas
	Dina Ika Kaptiana dan Nadia A Sandmitra (2013)	Tidak signifikan	
3	Aminatuzahhara (2010)	Positif signifikan	Pengaruh <i>Current Ratio</i> terhadap kinerja keuangan
	Uliva Dewi Ardiatmi (2014)	Negative signifikan	
4	Aminatuzahhara (2010) dan Uliva Dewi Ardiatmi (2014)	Positif	Pengaruh <i>Debt to Equity Ratio</i> secara partial terhadap kinerja keuangan
	Edith Theresa Stein (2012)	Negatif signifikan	
5	Surya Andhika Putra (2013), Djoko Satrio Wihardjo (2014)	Positif signifikan	Pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan
	Yandri Arviansyah (2013)	Negative	
6	Adhi Widyakto (2015), Novia Maharani Yuliana Dewi Putri Sari (2013)	positif	Pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap nilai perusahaan
	I Dewa Ketut Alit Dramawan	Negatif	
7	AA Ngurah Dharma Adi Putra dan Putu Vivi Lestari (2016)	Positif signifikan	Pengaruh CR terhadap PBV
	Roza Novalia, Kardinal, Trisnadi Wijaya (2014), Siska Adelina, Restu Agusti dan Yesi Mutia Basri (2014)	Tidak berpengaruh	

1. Ditaring mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



8	Rizka Annisa (2016) , Eka Sapram Budi dan Eka Nuraini Rachmawati (2014) dan Mawar Sharon R. Pantow1,Sri Murni, Irvan Trang (2015)	Positif signifikan	Pengaruh DER terhadap nilai perusahaan
	Durrotun Nasehah, Endang Tri Widyarti (2010) dan Roza Novalia, Kardinal, Trisnadi Wijaya (2014)	Negative signifikan	

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian-uraian yang telah dikemukakan pada latar belakang di atas tersebut, maka penulis dapat mengidentifikasi masalah tersebut sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan dan nilai perusahaan pada *Miscellaneous Industry*, *Consumer Good Industry* dan *Property and Real Estate Industry* yang listed di BEI periode tahun 2013 dan 2014 ?
2. Bagaimana pengaruh perubahan penjualan terhadap kinerja keuangan dan nilai perusahaan pada *Miscellaneous Industry*, *Consumer Good Industry* dan *Property and Real Estate Industry* yang listed di BEI periode tahun 2013 dan 2014 ?
3. Bagaimana pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap kinerja keuangan dan nilai perusahaan pada *Miscellaneous Industry*, *Consumer Good Industry* dan *Property and Real Estate Industry* yang listed di BEI periode tahun 2013 dan 2014 ?
4. Bagaimana pengaruh *Current Ratio* terhadap kinerja keuangan dan nilai perusahaan pada *Miscellaneous Industry*, *Consumer Good Industry* dan *Property and Real Estate Industry* yang listed di BEI periode tahun 2013 dan 2014 ?



C. Batasan Masalah

Oleh karena adanya keterbatasan biaya, waktu dan tenaga, maka penelitian ini difokuskan untuk menjawab identifikasi masalah tersebut menjadi :

1. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan dan nilai perusahaan pada *Miscellaneous Industry*, *Consumer Good Industry* dan *Property and Real Estate Industry* yang listed di BEI periode tahun 2013 dan 2014 ?
2. Bagaimana pengaruh perubahan penjualan terhadap kinerja keuangan dan nilai perusahaan pada *Miscellaneous Industry*, *Consumer Good Industry* dan *Property and Real Estate Industry* yang listed di BEI periode tahun 2013 dan 2014 ?
3. Bagaimana pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap kinerja keuangan dan nilai perusahaan pada *Miscellaneous Industry*, *Consumer Good Industry* dan *Property and Real Estate Industry* yang listed di BEI periode tahun 2013 dan 2014 ?
4. Bagaimana pengaruh *Current Ratio* terhadap kinerja keuangan dan nilai perusahaan pada *Miscellaneous Industry*, *Consumer Good Industry* dan *Property and Real Estate Industry* yang listed di BEI periode tahun 2013 dan 2014 ?

D. Batasan Penelitian

Mengingat adanya keterbatasan waktu, biaya dan tenaga yang dimiliki oleh Peneliti, maka Peneliti akan membatasi penelitiannya sebagai berikut :

1. Penelitian ini dilakukan pada periode tahun 2013 dan 2014.
2. Penelitian ini dibatasi meneliti 3 sektor perusahaan yaitu *Miscellaneous Industry*, *Consumer Good Industry* dan *Property and Real Estate Industry* yang terdaftar di BEI tahun 2013 dan 2014.
3. Penelitian ini hanya menggunakan empat rasio keuangan yaitu ukuran perusahaan, perubahan penjualan, *Debt to Equity Ratio* dan *Current Ratio*.
4. Peneliti dalam pengamatan menggunakan data sekunder.



E. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, batasan masalah dan batasan penelitian diatas maka Penulis merumuskan permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut :

”Apakah terdapat pengaruh ukuran perusahaan, perubahan penjualan, *Debt to Equity Ratio* dan *Current Ratio* terhadap kinerja keuangan dan nilai perusahaan pada *Miscellaneous Industry*, *Consumer Good Industry* dan *Property and Real Estate Industry* yang terdaftar di BEI tahun 2013 dan 2014 ?”

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang dapat diuraikan atas permasalahan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan dan nilai perusahaan pada *Miscellaneous Industry*, *Consumer Good Industry* dan *Property and Real Estate Industry* yang listed di BEI periode tahun 2013 dan 2014.
2. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh perubahan penjualan terhadap kinerja keuangan dan nilai perusahaan pada *Miscellaneous Industry*, *Consumer Good Industry* dan *Property and Real Estate Industry* yang listed di BEI periode tahun 2013 dan 2014.
3. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap kinerja keuangan dan nilai perusahaan pada *Miscellaneous Industry*, *Consumer Good Industry* dan *Property and Real Estate Industry* yang listed di BEI periode tahun 2013 dan 2014.
4. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh *Current Ratio* terhadap kinerja keuangan dan nilai perusahaan pada *Miscellaneous Industry*, *Consumer Good*

Industry dan Property and Real Estate Industry yang listed di BEI periode tahun 2013 dan 2014.

G. Manfaat Penelitian

Adapun hasil dari penelitian tersebut di atas diharapkan mampu memberikan manfaat antara lain :

1. Bagi penulis, sebagai salah satu syarat kelulusan dan dapat membantu untuk menambah ilmu pengetahuan, wawasan serta mengaplikasikan teori yang telah diperoleh selama perkuliahan sehingga ilmu pengetahuan tersebut tidak hanya bersifat teoritis.
2. Bagi investor, sebagai sumbangan informasi yang dapat digunakan sebagai acuan dalam rangka menilai kinerja keuangan perusahaan melalui efisiensi dari modal sendiri dalam menghasilkan keuntungan dan untuk meningkatkan nilai perusahaan.
3. Bagi pembaca lain, sebagai sumbangan pemikiran dan pengembangan mendalam mengenai pengaruh variabel-variabel penelitian terhadap kinerja keuangan dan nilai perusahaan dan dapat juga sebagai bahan acuan dan dasar bagi penelitian-penelitian sejenis selanjutnya. Semakin banyak penelitian di bidang ini diharapkan hasil dan temuan-temuan penelitian tersebut dapat digeneralisasikan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.